

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks mendorong perusahaan untuk mengelola sumber daya secara efektif dan efisien agar mampu bertahan dalam persaingan. Salah satu sektor yang berpotensi besar namun sering terabaikan adalah pengelolaan barang bekas atau limbah industri. Apabila dikelola dengan tepat, barang bekas tidak hanya mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga dapat menjadi sumber pendapatan sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran perusahaan terhadap pentingnya daur ulang sebagai bagian dari strategi keberlanjutan.

Berdasarkan hasil observasi awal di UD. Barokah Mulia Rongsok, ditemukan beberapa permasalahan utama, antara lain:

1. Barang masuk dalam kondisi tercampur, seperti besi, plastik, kardus, kabel, dan jenis barang lainnya yang harus dipilah secara manual sebelum dapat dijual kembali. Proses sortir ini memakan waktu cukup lama, misalnya plastik memerlukan 7 hari kerja (56 jam), kardus 5 hari kerja (40 jam), dan besi 2 hari kerja (16 jam). Kondisi tersebut menyebabkan keterlambatan proses selanjutnya dan menurunkan efektivitas kerja.
2. Loading barang dengan berat antara 8.679 – 9.003 Kg memerlukan waktu 200 – 330 menit (3–5 jam). Proses ini sepenuhnya dilakukan secara manual oleh 2–3 orang pekerja tanpa bantuan alat mekanis seperti forklift atau handlift. Kondisi ini membuat kecepatan loading relatif rendah, sehingga satu batch dapat menghabiskan hampir setengah hari kerja
3. Jarak gudang dengan loading dock relatif dekat (3–9 meter), tetapi pekerja tetap harus melakukan perjalanan bolak-balik sebanyak 23–49 kali per batch. Dengan jumlah pekerja rata-rata hanya 2–3 orang, total jarak tempuh mencapai ratusan meter untuk sekali proses loading. Kondisi ini menunjukkan adanya inefisiensi tata letak gudang, karena meskipun jarak fisik dekat, pekerja tetap menghabiskan banyak waktu dan tenaga akibat barang tidak tertata secara sistematis.

4. Barang bernilai rendah sulit diidentifikasi, Banyak barang bercampur dengan nilai jual rendah, sehingga perusahaan kesulitan menentukan mana yang harus segera dijual atau disimpan lebih lama.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode pengelolaan persediaan yang tepat. Salah satunya adalah ABC Analysis, yang mampu mengklasifikasikan barang berdasarkan kontribusinya terhadap total nilai persediaan. Menurut Kaplan dan Cooper (1998) Penerapan ABC di Indonesia tidak hanya bermanfaat bagi unit usaha secara individu, tetapi juga dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional, ABC dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing unit usaha (Tumiar Deliana Gultom et al., 2023). ABC *Analysis* merupakan metode untuk mengkategorikan inventaris atau pengeluaran berdasarkan tingkat kepentingannya (Dayera, Musa Bundaris Palungan, 2024).

Analisis barang umumnya diklasifikasikan ke dalam 3 kelas: A, B, dan C. (Ramadhan & Mahbubah, 2022). Item logistik kategori A merupakan item yang tidak banyak serta berada pada urutan paling atas dalam daftar yang mengatur sebagian besar pengeluaran tahunan; item kategori B merupakan item yang memiliki nilai yang cukup tinggi; selanjutnya item kategori C merupakan item yang ada di peringkat bawah dalam daftar yang mengatur bagian pengeluaran tahunan yang terkait (Pamungkas & Handayani, 2021).

UD. Barokah Mulia Rongsok sendiri, yang berdiri sejak tahun 2015 di Dukuh, Mojolaban, Sukoharjo, dengan masalah diatas dapat dilakukan perbaikan dengan penerapan ABC Analysis, yang dapat dipertimbangkan untuk menyusun prioritas barang, menata layout gudang lebih efektif, mengurangi aktivitas tidak bernilai tambah, serta meningkatkan produktivitas. Penelitian ini penting dilakukan mengingat masih terbatasnya kajian penerapan metode ABC pada gudang barang bekas, padahal sektor ini memiliki potensi besar untuk mendukung keberlanjutan bisnis sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, Bagaimana Penggunaan Metode ABC Analysis Dalam Pengelolaan Barang Bekas Untuk Efisien Layout Gudang di UD. Barokah Mulia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah, Untuk menganalisis penerapan metode *ABC Analysis* dalam meningkatkan Efisiensi layout dan pengelolaan barang bekas di gudang UD. Barokah Mulia Rongsok. Melalui identifikasi prioritas barang serta analisis hubungan antara jarak perpindahan material dan waktu loading sebagai dasar penyusunan layout usulan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data penelitian hanya mencakup jenis-jenis barang bekas yang masuk dalam periode penelitian (April – Juni 2025).
2. Penelitian hanya berfokus pada item yang ada di gudang selama periode penelitian yaitu sebanyak 28 item.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoretis (Akademis)
 - Memberikan tambahan literatur mengenai penerapan ABC Analysis dalam konteks pengelolaan barang bekas di gudang.
 - Menjadi referensi dan dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa.
- b. Manfaat Praktis (Perusahaan / UD. Barokah Mulia Rongsok)
 - Membantu perusahaan mengidentifikasi barang prioritas berdasarkan nilai kontribusi, sehingga dapat menekan pemborosan waktu dan biaya.
 - Memberikan usulan strategi layout gudang yang lebih efisien melalui penerapan ABC Analysis.

- Membantu meningkatkan produktivitas pekerja dengan mengurangi aktivitas yang tidak bernilai tambah (inefisiensi penyortiran dan pemuatan barang).
- c. Manfaat Sosial / Pihak Lain
- Memberikan insight bagi pelaku usaha barang bekas atau sektor serupa dalam meningkatkan efisiensi operasional.
 - Mendorong kesadaran pentingnya pengelolaan limbah industri secara lebih terstruktur, yang berdampak positif terhadap lingkungan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembuatan laporan Skripsi maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan hipotesa yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran penelitian yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana metode yang digunakan, metode pengumpulan data, metode analisis data, alat analisis data, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, dan tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data dan pengolahan data-data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

Pada bab ini berisi tentang analisa dan problem masalah kemudian menentukan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan kesimpulan dari pengolahan dan analisis yang telah dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada serta memberikan saran untuk perbaikan strategi berdasarkan hasil penelitian.

